

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF 31 DECEMBER 2021 AND FOR THE YEAR ENDED***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAFTAR ISI

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

CONTENTS

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK AND ITS
SUBSIDIARY**

**AS OF 31 DECEMBER 2021 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Shio Alim Susanto
Alamat kantor : Jl. Raya Solo-Yogya Km.16,
Bendosari, Sawit, Boyolali
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Monumen 45 No.1 Setabelan,
Banjarsari, Surakarta
Nomor telepon : 0271-7687170
Jabatan : Direktur Utama/President Director

We, the undersigned:

Name
Office adress
Domicile as stated in ID card
Phone number
Position

2. Nama : Tjhie Ellyana Kristyani
Alamat kantor : Jl. Raya Solo-Yogya Km.16,
Bendosari, Sawit, Boyolali
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Rajawali No.7, Bareng, Klaten
Tengah, Klaten
Nomor telepon : 0271-7687170
Jabatan : Direktur / Director

Name
Office adress
Domicile as stated in ID card
Phone number
Position

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anak ("Grup")
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and Its Subsidiary ("Group")
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements are complete and correct
b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.





4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Boyolali, 10 Juni 2022 / *Boyolali, 10 June 2022*



Shio Alim Susanto
Direktur Utama

Tjhie Ellyana Kristyani
Direktur



Ekshibit A

Exhibit A

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,33,34	27.185.494.354	20.859.461.393	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	5,32,33, 34	138.614.787.205	107.760.850.204	Trade receivable - net
Piutang lain-lain	10a,32,33, 34	35.467.610.287	11.313.985.466	Other Receivable
Persediaan - neto	6	105.065.740.253	99.378.985.967	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	15a	11.817.862.143	8.343.171.047	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	7	748.163.962	3.256.112.777	Prepaid expenses
Uang Muka	8a	-	1.532.053.920	Advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	-	3.320.423.448	Restricted cash
Total aset lancar		<u>318.899.658.204</u>	<u>255.765.044.222</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	11	354.649.333.900	379.819.806.996	Fixed assets - net
Piutang lain-lain	10b	1.862.287.500	-	Other receivable
Aset pajak tangguhan	14d	9.310.531.498	1.012.443.359	Deferred tax assets
Uang muka	8b	175.719.775	4.338.251.981	Advance
Total aset tidak lancar		<u>365.997.872.673</u>	<u>385.170.502.336</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u><u>684.897.530.877</u></u>	<u><u>640.935.546.558</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12,34	192.500.891.670	178.304.991.262	Short-term bank loans
Utang usaha	13,34	17.259.572.955	24.927.951.128	Trade payables
Utang pajak	14b	2.327.074.718	1.133.972.080	Taxes payable
Utang lain-lain		1.766.218.383	-	Other payables
Beban akrual	15,34	3.537.101.393	1.971.029.887	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17	1.693.065.000	14.789.305.545	Unearned revenue
Utang pemegang saham	16	3.477.968.398	3.329.478.067	Shareholder loan
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang :				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang bank	19	4.560.000.000	5.550.000.000	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	20	1.555.354.430	1.030.630.427	Consumer financing liabilities -
- Utang sewa		185.334.235	163.641.626	Lease Obligation -
Total liabilitas jangka pendek		228.862.581.182	231.201.000.022	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities- net of current maturities:
- Utang bank	19	166.907.832.014	49.609.800.000	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	20	388.625.122	1.402.665.606	Consumer financing- liabilities
- Utang sewa		204.741.152	433.596.150	Lease obligations -
Liabilitas imbalan pascakerja	18	2.187.915.296	1.756.263.849	Post-employment benefit liability
Total liabilitas jangka panjang		169.689.113.584	53.202.325.605	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		398.551.694.766	284.403.325.627	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares and
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 3.019.200.000 saham	22	301.920.000.000	301.920.000.000	Issued and paid-in capital 3,019,200,000 shares
Tambahan modal disetor		30.707.054.878	30.707.054.878	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earning
- Telah ditentukan penggunaannya	23	5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		(59.515.845.207)	10.750.511.967	Unappropriated -
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		10.248.624 (95.571.663)	Other Comprehensive Income (loss)
Komponen ekuitas lainnya	21	7.987.207.763	7.987.207.763	Other equity component
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		286.108.666.058	356.269.202.945	Equity attributable to the owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	24	237.170.053	263.017.986	Non - controlling interests
Total ekuitas		286.345.836.111	356.532.220.931	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		684.897.530.877	640.935.546.558	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	25,33	283.466.831.736	195.244.739.325	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(235.047.768.368)	(151.981.192.616)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		<u>48.419.063.368</u>	<u>43.263.546.709</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	27	(7.034.161.032)	(3.532.070.832)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	28	(17.652.150.398)	(12.640.916.028)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya	29	(66.475.031.199)	842.558.511	Other operating income (expense)
LABA (RUGI) USAHA		(42.742.279.261)	27.933.118.360	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan		70.063.465	75.347.042	Finance Income
Biaya keuangan	30	(34.689.977.398)	(24.765.989.597)	Finance Cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(77.362.193.194)	3.242.475.805	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	14c	<u>7.069.988.087</u>	(1.096.804.013)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(70.292.205.107)	<u>2.145.671.792</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	19	135.667.035	(238.362.746)	Remeasurements of post employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	14d	(29.846.748)	52.439.806	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		105.820.287	(185.922.940)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(70.186.384.820)	<u>1.959.748.852</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(70.266.357.174)	2.143.841.006	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(25.847.933)	1.830.786	Non-controlling interest
TOTAL	(70.292.205.107)	2.145.671.792	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(70.160.536.887)	1.957.918.066	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(25.847.933)	1.830.786	Non-controlling interest
TOTAL	(70.186.384.820)	1.959.748.852	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(23,27)	0,71	BASIC EARNING PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity sttributable to parent entity
Saldo laba/ Retained earning

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	8.606.670.961	90.351.277	7.987.207.763	354.311.284.879	261.187.200	354.572.472.079	Balance as of 31 December 2019
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	2.143.841.006	-	-	2.143.841.006	1.830.786	2.145.671.792	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(185.922.940)	-	(185.922.940)	-	(185.922.940)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	10.750.511.967	(95.571.663)	7.987.207.763	356.269.202.945	263.017.986	356.532.220.931	Balance as of 31 December 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	(70.266.357.174)	-	-	(70.266.357.174)	(25.847.933)	(70.292.205.107)	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	105.820.287	-	105.820.287	-	105.820.287	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	(59.515.845.207)	10.248.624	7.987.207.763	286.108.666.058	237.170.053	286.345.836.111	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial
Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		215.458.418.667	189.687.631.410	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(250.455.987.102)	(151.184.050.998)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(17.513.356.091)	(12.404.403.618)	Cash payment of operating expense
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(52.510.924.526)	26.099.176.794	Cash provided by (used in) operation
Penerimaan penghasilan keuangan		70.063.465	75.347.042	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	30	(34.689.977.398)	(24.765.989.597)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(3.474.691.096)	(1.025.170.041)	Income tax paid
Penerimaan (pembayaran) kas operasi lainnya		(2.097.831.962)	2.718.492.145	Cash receipts (payment) on the operations
Kas Neto Diperoleh (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Operasi		(92.703.361.517)	3.101.856.343	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(6.676.855.467)	(8.368.838.325)	Acquisition of fixed asset
Uang muka pembelian aset tetap	8b	-	(445.468.030)	Advance for fixed assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(6.676.855.467)	(8.814.306.355)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan piutang lain-lain		(26.015.912.321)	(11.310.938.941)	Increase in other receivables
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain		1.766.218.383	(452.648.721)	Proceeds from (payment for) other payable
Kenaikan utang bank jangka panjang		116.308.032.014	55.159.800.000	Increase in long-term bank loan
Kenaikan (penurunan) utang pemegang saham		148.490.331	(11.760.396.385)	Increase (decrease) in due to shareholder
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek		14.348.298.267	(29.436.229.742)	Increase (decrease) in short-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	20	(641.714.340)	(798.883.078)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang sewa		(207.162.389)	(112.469.106)	Payment of lease obligations
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		105.706.249.945	1.288.234.027	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		6.326.032.961	(4.424.215.985)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4	20.859.461.393	25.283.677.378	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	27.185.494.354	20.859.461.393	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Sriwahana Adityakarta Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 2 Juli 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.02.1815.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 26 Juli 1991 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2218.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 121 tanggal 24 Mei 2019 oleh Ina Megahwati, S.H., mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan untuk Tahun Buku 2019. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0093993.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Juni 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi industri dan perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991. Izin usaha industri dan perdagangan Perusahaan berdasarkan Surat Izin Usaha Industri No. 6/33/IU/PMDN/2018 dan Surat Izin Usaha Perdagangan No. 510.4/0365/25/PB/III/2018 yang berlaku selama Perusahaan beroperasi sesuai Surat Izin Usaha. Tidak ada kendala dalam perpanjangan izin usaha industri dan perdagangan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di berkantor pusat di Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.

PT Sumber Makmur Lumintu adalah entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk terakhir dalam Grup.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat ketua OJK No. S-61/D.04/2018 atas penawaran umum perdana sejumlah 664.200.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Sriwahana Adityakarta Tbk (“the Company”) was established on 2 July 1990 by Notarial Deed No. 1 of Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. The Group’s deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. 02.1815.HT.01.01.th.91 dated 31 May 1991 and published in the State Gazette No. 60 dated 26 July 1991 and State Gazette Supplement No. 2218.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 121 dated 24 May 2019 of Ina Megahwati, S.H., about changing the composition of the Company’s for Year 2019. The deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-0093993.AH.01.11.Tahun 2019 dated 18 June 2019.

According to the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company consists of industrial enterprises and general trade. The Company commenced its commercial operations in 1991. The Company’s industrial and trading business licenses based on the Industrial Business License No. 6/33/IU/PMDN/2018 and Trading Business License No. 510.4/0365/25/PB/III/2018 which is valid as long as the Company operates according to a Business License. There is no constraints in the extension of industrial and commercial business licenses.

The Company is domiciled and the head office is located in Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.

PT Sumber Makmur Lumintu is the Company’s parent entity and also ultimate parent of the group.

b. The Company’s Initial Public Offering of Ordinary Shares

On 31 May 2018, the Company obtained the effective statement of share registration No. S- 61/D.04/2018 from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) for its initial public offering of 664,200,000 common shares at offering price of Rp 160. On 8 June 2018 these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 28 Februari 2018, Jose Dima Satria, S.H., Perusahaan menyetujui :

- (i) Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- (ii) Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- (iii) Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering IPO*) dengan cara mengeluarkan saham baru Perseroan yang akan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya sebesar 24% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum atau sebanyak- banyaknya sejumlah 750.000.000 saham.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005308.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak PT Mulia Cipta Teknologi (MCT) sebesar 99,8%, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares (Continued)

Based on Notarial Deed No. 72 dated 28 February 2018, Jose Dima Satria, S.H., the Company approved:

- (i) Changing the Company's status from a private Company into a Public Company.
- (ii) Appoint the Board of Commissioners and Directors.
- (iii) Approve Initial Public Offering (IPO) by issuing new shares of the Company to be offered to the public through Initial Public Offering at the maximum of 24% of the total issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering or as many as 750,000,000 shares.

This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 0005308.AH.01.02.Year 2018 dated 7 March 2018.

c. A Subsidiary

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has direct ownership in Subsidiary PT Mulia Cipta Teknologi (MCT) of 99.8%, with the following detail:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Business Operation</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					2021	2020
PT Mulia Cipta Teknologi (MCT)	2020	Boyolali	Industri dan peragangan umum/ <i>Industrial and general trading</i>	99,8%	339.342.923.600	289.183.282.464

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

MCT didirikan pada tanggal 27 September 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 86 oleh Pujiastuti Pangestu, S.H., notaris di Karanganyar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU- 58628.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 14 November 2013.

Berdasarkan akta Notaris Sunarto, S.H. No. 190 tanggal 31 Desember 2017, para pemegang saham MCT menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp600.000.000.000 terbagi atas 600.000 saham dengan nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp 150.250.000.000 terbagi atas 150.250 saham, dengan nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.

Peningkatan modal ditempatkan tersebut dilakukan melalui konversi utang MCT kepada Perusahaan yaitu sebesar Rp150.000.000.000 melalui penerbitan sebanyak 150.000 saham baru MCT, sehingga Perusahaan memiliki 99,83% kepemilikan di MCT.

Transaksi kepemilikan saham pada entitas anak ini tidak memenuhi kriteria kombinasi bisnis, sehingga tidak dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", tetapi merupakan transaksi investasi saham pada entitas anak yang dicatat sesuai dengan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2021 dan/and 2020</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Lenny Imelda Lukminto	President Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Arif Santoso	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Shio Alim Susanto	President Director
Direktur	Ferid Dwi Wardhana	Director
Direktur merangkap		Director and also
Direktur Independen	Tjhie Ellyana Kristyani	Independent Director

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. A Subsidiary (Continued)

MCT was established on 27 September 2013 based on Notarial Deed No. 86 by Pujiastuti Pangestu, S.H., a notary in Karanganyar. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 58628.AH.01.01. 2013 on 14 November 2013.

Based on notarial deed of Sunarto, S.H. No. 190 dated 31 December 2017, MCT's shareholders approved the following matters:

- Increase in authorized capital from amounted to Rp1,000,000,000 became to Rp600,000,000,000 divided into 600,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.
- Increase in issued and paid-up capital from amounted to Rp250,000,000 became amounted to Rp150,250,000,000 consisting of 150,250 shares, each having a nominal value of Rp1,000,000 per share.

Such increase in issued capital is made through conversion of debt to the Company amounted to Rp150,000,000,000 by issuance of 150,000 new shares of MCT, hence the Company owned 99.83% interest in MCT.

The share ownership transaction in this subsidiary was not met the business combination criteria, hence, it was not accounted under PSAK No. 38, "Business Combination Among Entities under Common Control", but it was considered as transaction investment in share of subsidiary accounted under PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

d. Boards of Commissioner and Director, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020

Ketua	:	Muhammad Arif Santoso	:	Chairman
Anggota	:	Dony Endrastomo	:	Member
Anggota	:	Fransiskus Andari Lawu Cahyo Nugroho	:	Member

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Grup yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 313 dan 448 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Boards of Commissioner and Director, Audit Committee and Employees (Continued)

The members of Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as "the Group") had 313 and 448 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated 25 June 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective 1 January 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 "instrument keuangan", amendemen PSAK 55 "instrument keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 "instrument keuangan; pengungkapan", amendemen PSAK 62 "kontrak asuransi" dan amendemen PSAK 73 "sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan :

- a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
 - b. pengungkapan
 - c. akuntansi lindung nilai;
- Amendemen PSAK 73, "sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 71 "financial instrument", amendments PSAK 55 "financial instrument; recognition and measurement, amendments PSAK 60 "financial instrument; disclosure, amendment PSAK 62 "insurance contract" and amendment PSAK 73 "lease" about interest rate benchmark reform - phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The amendments also changes several requirements related to :

- a. changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities.
 - b. disclosure
 - c. hedge accounting
- Amendment PSAK 73, "lease" about lease concession beyond 30 June 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)**

**c. New Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2021 (Continued)**

- Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- a. amend the definition of business;
- b. adds an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a combination business;

- c. clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;

- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

d. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

d. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"

- Amendment PSAK 1 "presentation of financial statement"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "agrikultur"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- PSAK 69 (Improvements 2020), "agriculture"

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

- PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Dasar Konsolidasi

f. Basis of Consolidation

Apabila entitas mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai Entitas Anak. Entitas mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: pengendalian atas investee, eksposur atas hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan pengendalian nya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil variable dari investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where an entity has control over an investee, it is classified as a Subsidiary. The entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi di mana entitas memiliki kemampuan secara praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh entitas dan para pihak lainnya
- Pengaturan kontraktual lainnya
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

- The size of the entity's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties
- Other contractual arrangements
- Historic patterns in voting attendance

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara Entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its Subsidiary ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group Companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil operasi yang diperoleh dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Basis of Consolidation (Continued)

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya- biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi Penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortised cost., and
- Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include Cash on hand and in banks, trade and other receivables and restricted cash. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non- current.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pemegang saham, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortised cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, shareholder loan, bank loan, consumer financing liabilities and lease obligations. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Estimation of Fair Value

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties - Mines under Development and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaan.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaanya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Estimation of Fair Value (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

j. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank represent cash on hand and in bank neither used as collateral nor restricted.

Cash on bank used as collateral and restricted are presented as "Restricted Cash".

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah biaya penggantian saat ini. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk setiap komponen aset tetap. Berikut adalah estimasi umur manfaat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to The Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives of each component of an item of fixed assets. Below are the estimated useful lives:

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

n. Fixed Assets (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10-20
Mesin	16
Peralatan pabrik	4-8
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	8

Buildings
Machinery
Factor equipment
Office equipment
Vehicle

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

No depreciation is provided for construction-in-progress.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

o. Impairment for Non-financial Assets

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah (lanjutan):

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether (continued):

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Revenue from contracts with customers (Continued)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Penjualan jasa

Sale of services

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate..

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

r. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

	31 Desember/ 31 December		
	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat (AS\$ 1)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$1)
Euro	16.127	17.330	Euro

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Taxation (Continued)*

Deferred Tax

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup memutuskan tidak memilih penerapan ketentuan spesifik PSAK No. 70 untuk mencatat aset pengampunan pajak, sehingga mengacu ke PSAK 25 dengan penerapan retrospektif.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

u. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective 1 July 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group decided not to apply the specific provisions of PSAK No. 70 to record the tax amnesty asset, hence their refer to PSAK No. 25 with restrospective implementation.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

u. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. *Employee Benefits Liability (Continued)*

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. *Segment Information*

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Evaluating lease agreements

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan konsolidasian untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Evaluating lease agreements (Continued)

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Masa Manfaat Aset Tetap

Useful Lives of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventory

The Group reviews aging analysis at each consolidated reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2u to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payable, deferred tax assets and income tax expenses.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	2021
Kas	
Rupiah	15.100.100
Bank	
Rupiah	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15.361.330.608
PT Bank Shinhan Indonesia	8.157.437.932
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.855.068.371
PT Bank Central Asia Tbk	699.353.273
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	51.158.666
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35.471.217
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000
PT Bank Jateng Tbk	155.000
Sub total	26.160.975.067
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	927.390.875
PT Bank Central Asia Tbk	33.926.986
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.938.848
Sub-total	974.256.709
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	35.162.478
Total	27.185.494.354

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

	2021
Pihak ketiga	99.246.623.974
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	66.638.943.962
Sub total	165.885.567.936
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai piutang	(27.270.780.731)
Total	138.614.787.205

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2020	
Cash on hand		
Rupiah	19.085.501	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10.225.788.784	
PT Bank Shinhan Indonesia	7.352.033.217	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.483.407.973	
PT Bank Central Asia Tbk	290.818.648	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	94.201.830	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35.651.217	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.610.000	
PT Bank Jateng Tbk	575.000	
Sub total	20.484.086.669	
United States Dollar		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	
PT Bank Central Asia Tbk	30.863.302	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.217.654	
Sub-total	44.080.956	
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	312.208.267	
Total	20.859.461.393	

As of 31 December 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLE

	2020	
Third parties		
Related parties (see Note 32)	43.100.326.103	
Sub total	66.839.448.476	
Less:		
Allowance for doubtful account	(2.178.924.375)	
Total	107.760.850.204	

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
0 - 30 hari	40.257.135.182
31 - 60 hari	6.435.098.747
61 - 90 hari	6.458.998.646
Lebih dari 90 hari	112.734.335.361
Total	165.885.567.936
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(27.270.780.731)
Total	138.614.787.205

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>
Bahan baku	80.864.762.197
Barang jadi	38.688.523.955
Suku cadang	7.306.010.182
Barang dalam proses	16.995.286.066
Bahan pembantu	2.227.532.515
Sub total	146.082.114.915
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai persediaan	(41.016.374.662)
TOTAL	105.065.740.253

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebesar Rp25.519.640.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	
	71.580.680.859	0 - 30 days
	11.484.387.494	31 - 60 days
	3.182.711.234	61 - 90 days
	23.691.994.992	More than 90 days
Total	109.939.774.579	Total
	(2.178.924.375)	Less allowance for impairment losses
Total	107.760.850.204	Total

As of 31 December 2021 dan 2020, some of trade receivables are pledged as collateral for bank loan to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 12).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	
	63.238.565.170	Raw materials
	15.253.456.624	Finished goods
	2.168.047.365	Spare parts
	16.975.971.935	Work in process
	1.742.944.873	Indirect materials
Sub total	99.378.985.967	Sub total
	-	Less: Allowance for impairment value of inventory
TOTAL	99.378.985.967	TOTAL

As of 31 December 2021 and 2020, inventories have been insured with PT Asuransi Asoka Mas Tbk and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, third parties, against losses from fire and other risk amounting to Rp25,519,640,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2021
Provisi bank	-
Asuransi	739.830.629
Sewa	8.333.333
Total	748.163.962

7. PREPAID EXPENSES

	2020	
	2.693.429.673	Bank provision
	317.281.779	Insurance
	245.401.325	Rent
Total	3.256.112.777	Total

8. UANG MUKA

a. Uang Muka Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar nihil dan Rp1.532.053.920.

b. Uang Muka Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak ketiga, sebesar Rp175.719.775 dan Rp4.338.251.981 atas pembelian mesin.

8. ADVANCES

a. Current Advance

Current advance as of 31 December 2021 and 2020, this account represents advances for purchases of raw materials amounting to nil and Rp1,532,053,920, respectively.

c. Non Current Advance

As of 31 December 2021 and 2020, this account represents the down-payment paid by the Company and subsidiary to third party, amounting to Rp175,719,775 and Rp 4,338,251,981 for purchase of machineries.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akun ini merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar nihil dan Rp3.320.423.448 yang fasilitasnya digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Letter of Credit yang diperoleh dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 12).

9. RESTRICTED CASH

As of 31 December 2020 and 2019, this account represents a restricted bank account with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to nil and Rp3,320,423,448, used as collateral for Letter of Credit facility obtained from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 12).

10. PIUTANG LAIN - LAIN

a. Piutang lain-lain lancar

	2021
Pihak ketiga	165.000.000
Pihak berelasi (lihat catatan 32)	36.838.974.596
Sub total	37.003.974.596
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai piutang	(1.536.364.309)
Total	35.467.610.287

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang lain-lain ini tidak dijadikan jaminan pinjaman apapun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

b. Piutang lain-lain tidak lancar

Piutang lain-lain tidak lancar pada 31 Desember 2021 merupakan piutang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp1.862.287.500.

10. OTHER RECEIVABLES

a. Other current receivable

	2020	
	-	Third parties
	11.313.985.466	Related parties (see Note 32)
Sub total	11.313.985.466	Sub total
Dikurangi:		Less:
Allowance for doubtful account	-	Allowance for doubtful account
Total	11.313.985.466	Total

As of 31 December 2021 and 2020, the other receivables were not guaranteed to any loan.

The management believed that allowance for impairment loss was adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

b. Other non-current receivable

Other non-current receivable on 31 December 2021 represents receivable to Third Party amounted to Rp1,862,287,500.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NETO

		2021					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>			
Biaya perolehan					Acquisition Cost		
Tanah	30.106.109.000	185.000.000	-	30.291.109.000	Land		
Bangunan	159.284.471.031	252.003.000	15.042.705.514	174.579.179.545	Buildings		
Mesin	233.550.428.352	3.710.631.879	1.274.230.674	238.535.290.905	Machinery		
Peralatan pabrik	19.723.411.751	271.191.310	-	19.994.603.062	Factory equipment		
Peralatan kantor	1.346.688.425	62.614.964	-	1.409.303.389	Office equipment		
Kendaraan	12.507.337.579	941.000.000	-	13.448.337.579	Vehicle		
Aset hak-guna	709.706.882	-	-	709.706.882	Right-of-use asset		
Aset dalam penyelesaian	15.453.198.753	1.255.307.616	(16.316.936.188)	391.570.181	Construction in progress		
Total	472.681.351.773	6.677.748.769	-	479.359.100.543	Total		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation		
Bangunan	29.651.659.193	10.660.130.352	-	40.311.789.546	Buildings		
Mesin	48.391.993.054	16.705.448.190	-	65.097.441.244	Machinery		
Peralatan pabrik	6.035.803.000	2.711.574.705	-	8.747.377.705	Factory equipment		
Peralatan kantor	1.175.167.110	94.676.686	-	1.269.843.796	Office equipment		
Kendaraan	7.424.995.700	1.503.465.211	-	8.928.460.911	Vehicle		
Aset hak-guna	181.926.720	172.926.721	-	354.853.441	Right-of-use asset		
Total	92.861.544.777	31.848.221.865	-	124.709.766.643	Total		
Nilai buku	379.819.806.996			354.649.333.900	Book value		
		2020					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>			
Biaya perolehan					Acquisition Cost		
Tanah	27.789.484.000	2.316.625.000	-	30.106.109.000	Land		
Bangunan	152.692.300.120	109.257.000	6.482.913.911	159.284.471.031	Buildings		
Mesin	226.332.064.621	1.237.633.456	5.980.730.275	233.550.428.352	Machinery		
Peralatan pabrik	20.628.328.677	972.691.822	(1.877.608.748)	19.723.411.751	Factory equipment		
Peralatan kantor	1.324.727.725	21.960.700	-	1.346.688.425	Office equipment		
Kendaraan	12.451.844.263	55.493.316	-	12.507.337.579	Vehicle		
Aset hak-guna	-	709.706.882	-	709.706.882	Right-of-use asset		
Aset dalam penyelesaian	21.632.937.165	4.406.297.026	(10.586.035.438)	15.453.198.753	Construction in progress		
Total	462.851.686.571	9.829.665.202	-	472.681.351.773	Total		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation		
Bangunan	20.776.372.106	8.875.287.087	-	29.651.659.193	Buildings		
Mesin	33.523.021.965	14.868.971.089	-	48.391.993.054	Machinery		
Peralatan pabrik	3.473.476.845	2.562.326.155	-	6.035.803.000	Factory equipment		
Peralatan kantor	1.080.967.196	94.199.914	-	1.175.167.110	Office equipment		
Kendaraan	5.979.906.210	1.445.089.490	-	7.424.995.700	Vehicle		
Aset hak-guna	-	181.926.720	-	181.926.720	Right-of-use asset		
Total	64.833.744.322	28.027.800.455	-	92.861.544.777	Total		
Nilai buku	398.017.942.249			379.819.806.996	Book value		

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020 dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Beban pokok penjualan (catatan 26)	30.319.503.866
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	<u>1.528.717.999</u>
Total	<u>31.848.221.865</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp8.436.919.597 dan Rp5.124.362.723.

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya milik Perusahaan dan MCT masing-masing sebesar Rp391.570.181 dan nihil. Akumulasi aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan akumulasi biaya bangunan dan mesin dengan presentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 75%. Aset dalam penyelesaian MCT merupakan akumulasi bangunan, mesin dan peralatan pabrik yang pekerjaannya telah sepenuhnya selesai di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya milik Perusahaan dan MCT masing-masing sebesar Rp13.912.420.142 dan Rp1.540.778.611. Akumulasi aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan akumulasi biaya bangunan dengan presentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 10%. Aset dalam penyelesaian MCT merupakan akumulasi peralatan pabrik dengan presentase jumlah tercatat dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 12, 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Adira Dinamika (Pihak Ketiga) terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp154.077.476.714 dan Rp236.893.953.428, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut

11. FIXED ASSETS - NETO (Continued)

Depreciation expense in 2020 and 2019 was allocated as follows:

	<u>2020</u>	
	26.308.155.810	Cost of goods sold (Note 26)
	<u>1.719.644.645</u>	General and administrative expense (Note 28)
Total	<u>28.027.800.455</u>	Total

As of 31 December 2021 and 2020, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp8,436,919,597 and Rp 5,124,362,723, respectively.

As of 31 December 2021, the asset Construction in Progress represents the accumulated cost of Company and MCT amounting to Rp391,570,181 and nil, respectively. Accumulation of Company's Construction in Progress is an accumulation of building costs with a percentage of the carrying amount of assets in progress against the contract value of 75%. Construction in Progress of MCT represents accumulated cost to construct building, machinery and factory equipment that has been completed in 2021.

As of 31 December 2020, the asset Construction in Progress represents the accumulated cost of Company and MCT amounting to Rp13,912,420,142 and Rp1,540,778,611, respectively. Accumulation of Company's Construction in Progress is an accumulation of building costs with a percentage of the carrying amount of assets in progress against the contract value of 10%. Construction in Progress of MCT are accumulated factory equipment with a percentage of the carrying amount in progress against the contract value of 90%.

As of 31 December 2021 and 2020, certain fixed assets are used as collateral for bank loan with Bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and consumer financing liability (Note 12, 19 and 20).

As of 31 December 2021 and 2020, the fixed assets are covered by insurance on PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Adira Dinamika (Third Parties) against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounted to Rp154,077,476,714 and Rp236,893,953,428, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tanah yang dimiliki Perusahaan adalah tanah dengan No. SHGB 390 yang terletak di Desa Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah.

Bangunan Perusahaan berdiri dengan Ijin Mendirikan Bangunan Nomor: 503/105/31/Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009 di atas tanah atas nama Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan, yang dikuasai Perusahaan. Tanah tersebut berlokasi di Desa Bendosari Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah di lokasi ini juga sedang dilakukan proses pembangunan. Tanah atas nama Lenny Immelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan, yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Nomor Sertifikat / Certificate Number</u>
1.	SHM No.276
2.	SHM No.354
3.	SHM No.573
4.	SHM No.739
5.	SHM No.740
6.	SHM No.741
7.	SHM No.931
8.	SHM No.932
9.	SHM No.1189
10.	SHM No.1190
11.	SHM No.1207
12.	SHM No.1222
13.	SHM No.1593
14.	SHM No.1594
15.	SHM No.3653
16.	SHM No.1890

11. FIXED ASSETS - NETO (Continued)

Based on the Group's management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of its fixed asset as of 31 December 2021 and 2020.

Land owned by the Company is land with SHGB No. 390 located in Plesungan Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Central Java Province.

Company's building was built with Building Permit Number: 503/105/31/Year2009 dated 27 March 2009 on land under the name of Lenny Imelda Lukminto, President Commissioner of the Company, controlled by the Company. The land is located in Bendosari Village, Sawit District, Boyolali District, Central Java Province, the development process is being carried out also in this location. Land under the name of Lenny Immelda Lukminto used by the Company are as follows:

<u>Luas Tanah / Surface Area (M²)</u>
2.707
2.538
3.362
4.508
2.538
2.657
1.135
1.533
1.170
1.612
2.810
2.963
2.999
2.748
500
250

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2021</u>
<u>PT Bank Negara Indonesia</u> <u>(Persero) Tbk</u> Kredit Modal Kerja (KMK) Letter of Credit	36.358.690.686 59.598.709.320
<u>PT Bank Pembangunan Daerah</u> <u>Jawa dan Banten Tbk</u> Kredit Modal Kerja (KMK)	22.707.737.904
<u>PT Bank Woori Saudara Indonesia</u> <u>1906 Tbk</u> Letter of Credit	69.626.092.260
<u>PT Shinhan Bank Indonesia</u> Letter of Credit	4.209.661.500
Total	192.500.891.670

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>
<u>PT Bank Negara Indonesia</u> <u>(Persero) Tbk</u> Working Capital Credit (KMK) Letter of Credit	120.303.443.202 18.455.128.961
<u>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa</u> <u>dan Banten Tbk</u> Working Capital Credit (KMK)	15.626.682.519
<u>PT Bank Woori Saudara Indonesia</u> <u>1906 Tbk</u> Letter of Credit	17.542.698.880
<u>PT Shinhan Bank Indonesia</u> Letter of Credit	6.377.037.700
Total	178.304.991.262

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Nomor Perjanjian dan Tanggal/ Agreement Number and Date	Fasilitas/ Facility	Jangka Waktu/ Time Period	Plafond Kredit/ Credit Plafond	Bunga per tahun/ Interest p.a
KPS1/3.8/217/R tanggal/ dated 24 Agustus/ August 2021	KMK RK	6 Juni 2021 s.d 5 Juni 2022/ 6 June 2021 to 5 June 2022	40.000.000.000	7%
KPS1/3.8/217/R tanggal/ dated 24 Agustus/ August 2021	Letter of Credit	6 Juni 2021 s.d 5 Juni 2022/ 6 June 2021 to 5 June 2022	60.000.000.000	7%

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from BNI, the Company is not permitted to:

- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan.
 - Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
 - Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
 - Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
 - Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan (jika ada) kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas Kredit BNI (Sub-ordinated Loan).
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Change the form or legal status of the Company, change the articles of association (except increasing the capital of the Company) transferring the reciprocal or Company shares both among shareholders and to other parties resulting in changes in the dominant shareholders.
 - Using Company funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
 - Make agreements and transactions that are not fair, including but not limited to:
 - held or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or affiliates that can affect the smooth running of the Company.
 - Establishing cooperation that can bring negative influence to the Company's business activities and threaten the Company's business continuity.
 - Submit or transfer all or part of the Company rights and/or obligations arising from the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
 - Pay off all or part of the Company's debt (if any) to shareholders and/or affiliated companies that have been occupied as subordinated loans to BNI Credit facilities (Sub-ordinated Loans).
 - Held transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make more expensive purchases and make sales cheaper than market prices.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk : (Lanjutan)

7. Menjual dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
8. Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi)
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.
11. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
12. Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi/pernyataan pada Perusahaan lain yang menyebabkan financial covenants BNI tidak terpenuhi dan mengubah kedudukan ultimate share holder yang dipersyaratkan BNI.
13. Melakukan investasi baru yang mengakibatkan pelanggaran referensi financial BNI.
14. Melakukan investasi/piutang/penyertaan saham kepada grup usaha yang mengakibatkan Pelanggaran referensi financial BNI.
15. Menjual, menggadaikan, mempertanggungkan atau dengan cara lain mengalihkan saham-saham Perusahaan yang dimiliki oleh ultimate shareholders kepada pihak ketiga.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
18. Melakukan pengurangan atas modal dasar Perusahaan baik modal ditempatkan maupun modal disetor.
19. Melakukan interfinancing dengan Perusahaan terafiliasi/group usaha.
20. Menerbitkan/menjamin saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notaris.
21. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
22. Mengubah persentase porsi pembelian/penjualan dari supplier dan buyer utama saat ini yang menyebabkan tidak terpenuhinya referensi finansial.
23. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan (jika ada) kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas Kredit BNI (Sub-ordinated Loan).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from BNI, the Company is not permitted to: (Continued)

7. Sell and guarantee the Company's assets to other parties.
8. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds)
9. Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether the Company have not and/or have been guaranteed to BNI) to other parties.
10. Share operating income and pay dividends to shareholders.
11. Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy actions.
12. Carry out mergers, acquisitions or reorganizations or investments/statements for other companies that cause BNI's financial covenants not fulfilled and change the position of the ultimate shareholder required by BNI.
13. Make new investments that result in BNI financial reference violations.
14. Conduct investment/receivables/equity participation in business groups which results in violations of BNI's financial references.
15. Sell, mortgage, insure or otherwise divert the Company's shares owned by the ultimate shareholders to third parties.
16. Change business fields.
17. Allowing other parties to use the Company for other parties' business activities.
18. Reducing the authorized capital of the Company, both issued and paid-up capital.
19. Interfinancing with affiliated companies/business groups.
20. Issues/guarantees shares unless converted into capital, made by public notary.
21. Open a new business that is not related with existing business.
22. Change the percentage of the current purchase/sales portion of the supplier and main buyer which does not fulfill financial references.
23. Pay off all or part of Company debt (if any) to shareholders and/or affiliated companies that have been occupied as subordinated loans to BNI Credit facilities (Sub-ordinated Loans).

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk : (Lanjutan)

24. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
25. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang jaminan.
26. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
27. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
28. Mengadakan perubahan anggaran dasar selain yang diatur dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) khususnya Pasal 21.
29. Menjaminkan mesin-mesin MCT ke pihak lain.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 8 Agustus 2019, BJB memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dengan plafond maksimum sejumlah Rp 39.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 12,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2020.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit No. 046/SUT-BIS/SPPK/2021 tanggal 5 Agustus 2021, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 8 Agustus 2022.

Adapun jaminan atas fasilitas ini terdiri dari 32 bidang tanah dengan total 65.833m2 yang terletak di Desa Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah.

Fasilitas yang sudah dipakai sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22.707.737.904.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 26 Juni 2019, yang diperpanjang dengan Perubahan II Perjanjian Kredit tanggal 26 Juli 2019 dan diperpanjang kembali melalui surat No. 007/SPPK-PC/BWS-YGY/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021, BWS memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk tujuan Pembukaan L/C/SKBDN dan Trust Receipt dengan plafond maksimum sejumlah Rp25.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from BNI, the Company is not permitted to: (Continued)

24. Providing loans to anyone, including shareholders, except if the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to the Company's business.
25. Sell and/or rent property or collateral.
26. Dissolves the Company and requests bankruptcy.
27. Make acquisitions/takeovers of assets belonging to third parties.
28. Hold amendments to the articles of association other than those stipulated in Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Laws) specifically Article 21.
29. Guarantee MCT machines to other parties.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Based on Deed of Deed of Credit Agreement No. 27 dated 8 August 2019, BWS provides credit facilities in the form of Working Capital Credit with maximum plafond of totalling Rp 39,000,000,000. Interest rate on the facility is 12.5% per annum. This facilities has a validity up to 8 August 2020.

Based on Ammendment Letter No. 046/SUT-BIS/SPPK/2021 dated 5 August 2020, this facility has been extended until 8 August 2022.

The collaterals of this facilities consists of 32 plots of land with a total of 65,833m2 located in Plesungan Village, Gondangrejo, Karanganyar, Central Java.

The facility that have been used up to 31 December 2021 amounted to Rp22,707,737,904.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Based on Deed of Credit Agreement No. 59 dated 26 June 2019 which extended with Amandement II of Credit Agreement dated 26 July 2019 and extended through letter No. 007/SPPK-PC/BWS-YGY/VII/2021 dated 21 July 2021, BWS provides credit facilities in the form of Working Capital Credit which will be used for the purpose of Opening L/C/SKBDN and Trust Receipt with maximum plafond of totalling Rp25,000,000,000.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)
(Lanjutan)

Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 10,5% per tahun. Jangka waktu tenor untuk fasilitas L/C/SKBDN 180 hari, sedangkan jangka waktu tenor untuk fasilitas T/R ditetapkan maksimal 180 hari. Perjanjian ini memiliki berlaku sampai dengan 26 Juli 2022.

Adapun jaminan atas fasilitas dari BWS tersebut adalah sebagai berikut:

1. Margin Deposit 25% dari nilai LC/SKBDN setiap penerbitan
2. Piutang Usaha sebesar 125% dari plafon
3. Personal Guarantee dari Direktur Utama
4. Corporate Guarantee dari PT Sumber Makmur Lumintu

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Menggunakan jaminan yang telah dijaminkan kepada BWS kepada pihak lain.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Perusahaan sendiri.
3. Tanpa pemberitahuan kepada BWS, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BWS, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain tetap tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak Woori,
 - b. Mengikatkan sebagai penjamin terhadap pihak lain,
 - c. Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

Fasilitas yang sudah dipakai sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22.694.188.715.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS) (Continued)

Interest rate on the facility is 10.5% per annum. The tenor for L/C/SKBDN facilities is 180 days, while the tenor for T/R facilities is set to a maximum of 180 days. This agreement has a validity up to 26 July 2022.

The collaterals of these facilities from BWS is:

1. *25% margin deposit from the value of LC/SKBDN for each issuance*
2. *Trade receivables amounted 125% from plafond*
3. *Personal Guarantee from President Director*
4. *Corporate Guarantee from PT Sumber Makmur Lumintu*

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is not permitted to:

1. *Use guarantees that have been pledged to BWS to other parties.*
2. *Submit bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the Company itself.*
3. *Without notice to BWS, or if written agreement is needed in advance from BWS, the Company is not permitted to, among other things, not be limited to the following:*
 - a. *Make long-term investments in the form of bonds and stocks that are not liquid that are traded on the stock exchange without the knowledge of BWS,*
 - b. *Tie as guarantor of other parties,*
 - c. *Receive new loans from other banks or other financial institutions except the usual trade transactions and other bank facilities that already exist today.*

As of 31 December 2021 and 2020, the Company had complied with all loan financial and non-financial covenants based on the agreement.

The facility that have been used up to 31 December 2021 amounted to Rp22,694,188,715.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 247/BSI-LAD/EXT/VII/2019 tanggal 17 Juni 2019, yang diperpanjang dengan Surat No. 283/BSI-LAD/EXT/VII/2020 tanggal 7 Juli 2020, Shinhan memberikan fasilitas kredit berupa:

Based on Deed of Credit Agreement No. 247/BSI-LAD/EXT/VII/2019 dated 17 June 2019, which extended with Letter No. No. 283/BSI-LAD/EXT/VII/2020 dated July 7, 2020, Shinhan provides credit facilities:

No.	Fasilitas / Facility	Jangka Waktu / Time Period	Plafon Kredit / Credit Plafond	Bunga Per Tahun / Interest p.a
1.	Demand Loan	17 Oktober 2021 / 17 October 2021	27.000.000.000	7,75%
2.	Letter Of Credit	17 Oktober 2021 / 17 October 2021	42.000.000.000	7,75%

Adapun jaminan atas fasilitas tersebut adalah penjaminan perorangan dari Shio Alim Susanto dan Lenny Imelda Lukminto. Shio Alim Susanto merupakan Direktur Utama Perusahaan dan Lenny Imelda Lukminto merupakan Komisaris Utama Perusahaan (Catatan 32).

The collaterals of these facilities is personal guarantee from Shio Alim Susanto and Lenny Imelda Lukminto. Shio Alim Susanto is the President Director of the Company and Lenny Imelda Lukminto is the Company's President Commissioner (Note 32).

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari Shinhan Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from Shinhan, the Company is not permitted to:

- Menyewakan tanah-tanah dan bangunan-bangunan yang merupakan obyek Perjanjian Jaminan (sebagaimana berlaku) kepada pihak lain.
- Merubah dan/atau menambah bangunan- bangunan yang telah ada.
- Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha Perusahaan.
- Mengadakan penjualan dan/atau pemindahtanganan dan/atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan dan/atau Penjamin.
- Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain, atau kewajiban-kewajiban tersebut timbul atas dasar keputusan Hakim yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan pasti, setelah tanggal Perjanjian ini.
- Menjaminkan, menjual atau dengan cara lain melepaskan barang Jaminan Kredit yang dijaminkan kepada Bank.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas hutang- hutang (surseance van betaling).
- Melakukan investasi pada Perusahaan- Perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya yang dapat mengakibatkan/membawa dampak negatif terhadap pengelolaan usaha Perusahaan;
- Menjadi penjamin hutang pihak lain;
- Lalai untuk membayar hutang Debitur dan/atau Penjamin kepada pihak lain berdasarkan perjanjian hutang atau kredit yang dibuat oleh dan antara Debitur dengan pihak lain;

- Lease out land and buildings which are objects of the Guarantee Agreement (as applicable) to other parties.
- Change and/or add to existing buildings.
- Change the legal form/status and/or business field of the Company.
- Held sales and/or transfer and/or release the rights to the Company's assets and/or guarantor.
- Bind as guarantor of other parties and/or pledging and/or transferring their wealth to other parties, or these obligations arise on the basis of the decision of the Judge who has fixed and definite legal force, after the date of this Agreement.
- Guarantee, sell or in other ways release the Guaranteed Credit goods to the Bank.
- Submit an application for bankruptcy or a delay in payment for debts (surseance van betaling).
- Invest in other companies or in other business fields that can cause/bring negative impacts on the management of the Company's business.
- Be a guarantor of another party's debt.
- Neglect to pay debtors and/or guarantor debts to other parties based on debt or credit agreements made by and between debtors and other parties.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan) (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari Shinhan Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

11. Mengalihkan pinjaman dan/atau fasilitas pinjaman kepada pihak manapun juga;
12. Mengalihkan usaha Perusahaan kepada pihak lain dengan cara apapun juga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

Fasilitas yang sudah dipakai sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.209.661.500.

PT Mulia Cipta Teknologi (Entitas Anak)

PT Bank Woori Saudara 1906 Indonesia Tbk (BWS)

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 0001/SPPK-PC/BWS-YGY/III/2019 tanggal 20 Maret 2019, yang diperpanjang di tahun 2021, BWS memberikan fasilitas kredit berupa:

No	Fasilitas/ Facility	Jangka Waktu/ Time Period	Plafon Kredit/ Credit Plafond	Bunga Per Tahun/ Interest p.a
1.	Letter of Credit dan / atau SKBDN	20 Mei 2022/ 20 May 2022	50.000.000.000	10,5%
2.	Kredit Modal Kerja/ Working Capital (Interchangeable)	20 Mei 2022/ 20 May 2022	50.000.000.000	10,5%

Adapun jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut adalah:

1. Mesin - mesin pabrik
2. Tanah berlokasi di Desa Tempel, Galak, Sukoharjo, Jawa Tengah, seluas 277 m2 atas nama Shio Alim Susanto.
3. Tanah berlokasi di Desa Bendosari, Sawit, Boyolali, Jawa Tengah, seluas 250 m2 atas nama Shio Alim Susanto.
4. Piutang Usaha
5. Jaminan perorangan Bapak Shio Alim Susanto
6. Jaminan perusahaan PT Sriwahana Adityakarta, Tbk
7. Cash Collateral 20% dari nilai L/C / SKBDN yang diterbitkan

Fasilitas yang sudah dipakai sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp46.931.903.545.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan) (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from Shinhan, the Company is not permitted to:

11. Transfer loans and/or loan facilities to any party.
12. Transfer the Company's business to other parties in any way.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

The facility that have been used up to 31 December 2021 amounted to Rp4,209,661,500.

PT Mulia Cipta Teknologi (Subsidiary)

PT Bank Woori Saudara 1906 Indonesia Tbk (BWS)

Based on Offering Letter No. 0001/SPPK-PC/BWSYGY/III/2019 dated 20 March 2019, which extended in 2021, BWS provides:

The collaterals of these facilities are as follow:

1. Mechineries
2. Land located in Desa Tempel, Galak, Sukoharjo, Central Java, covering an area of 277 m2 on behalf of Shio Alim Susanto.
3. Land loacted in Desa Bendosari, Sawit, Boyolali, West Java, covering an area of 250 m2 on behalf of Shio Alim Susanto.
4. Trade Receivables
5. Personal guarantee from Mr. Shio Alim Susanto
6. Corporate guarantee from PT Sriwahana Adityakarta, Tbk
7. Cash Collateral 20% from amount of L/C / SKBDN

The facility that have been used up to 31 December 2021 amounted to Rp46,931,903,545.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp17.259.572.955 dan Rp24.927.951.128.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

As of 31 December 2021 and 2020, this account represents payable denominated in Rupiah from purchase of raw materials, supplies and other materials from third parties amounting to Rp17,259,572,955 and Rp24,927,951,128, respectively.

As of 31 December 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Group yang sedang dalam proses pengajuan restitusi dan lebih bayar Pajak Badan tahun 2021.

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of 31 December 2021 and 2020, this account represents the Group's Value Added Tax (VAT) which is in the process of applying for refunds and overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2021.

	2021
<u>Perusahaan</u>	
PPN Masukan	11.022.276.404
PPH 28A	795.585.739
Total	11.817.862.143

	2020
	8.343.171.047
	-
Total	8.343.171.047

The Company
Vat In
PPH 28A
Total

b. Utang Pajak

	2021
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.675.624
Pasal 23	2.758.762
Pasal 25	88.246.052
Pasal 29 (tahun fiskal 2020)	235.964.572
Sub total	328.645.010

	2020
	1.675.624
	4.915.194
	17.546.891
	335.964.753
Total	360.102.462

The Company
Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29 (fiscal year 2020)
Sub total

	2021
<u>Entitas anak</u>	
Pajak penghasilan:	
PPN Keluaran	760.769.216
Pasal 23	1.388.389
Pasal 25	4.265.642
Pasal 29	1.232.006.461
Sub total	1.998.429.708
Total	2.327.074.718

	2020
	488.905.042
	28.208.898
	-
	256.755.678
Total	773.869.618
Total	1.133.972.080

The Subsidiary
Income tax:
VAT Out
Article 23
Article 25
Article 29
Sub total
Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Perusahaan</u>	
Beban Pajak Penghasilan Kini	-
Manfaat Pajak Tangguhan	7.954.292.862
Sub total	7.954.292.862
<u>Entitas Anak</u>	
Beban Pajak Penghasilan Kini	(1.257.946.800)
Manfaat Pajak Tangguhan	373.642.025
Sub total	(884.304.775)
Total	7.069.988.087

c. Income Tax Expense - Net

Detail of income tax expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follow:

	2020
	(1.202.244.120)
	375.156.785
Total	(827.087.335)
	(269.716.678)
	-
Total	(269.716.678)
Total	(1.096.804.013)

Company
Current Income Tax Expense
Deferred Tax Benefit
Sub total
Subsidiary
Current Income Tax Expense
Deferred Tax Benefit
Sub total
Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(77.362.193.201)
Dikurangi:	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak dari eliminasi konsolidasian antar Grup	(14.650.306.892)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(62.711.886.309)
Beda temporer	
Imbalan kerja karyawan	152.296.945
Penyusutan aset tetap	1.519.427.732
Amortisasi aset hak guna	5.159.867
Cadangan piutang usaha	22.299.059.853
Penurunan nilai persediaan	25.161.022.513
Beda permanen	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.034.506.572
Laba (rugi) fiskal Perusahaan - dibulatkan	(7.540.412.000)
Beban pajak penghasilan - kini:	
Perusahaan	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
Perusahaan	795.585.739
Kurang (lebih) bayar penghasilan badan: Perusahaan	(795.585.739)

14. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense - Net (Continued)

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 of are as follows:

	<u>2020</u>	
Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	3.242.475.802	
Less:		
Subsidiary's income (loss) before income tax and effect of inter-Group consolidations eliminations	(1.370.018.960)	
Income (loss) before income tax of the Company	1.872.456.842	
Temporary difference		
Employee benefit	148.331.804	
Depreciation of fixed asset	-	
Amortization of right-of-use asset	-	
Bad debt expense	1.875.933.634	
Impairment value of inventory	-	
Permanent difference		
Non-deductible expenses	1.568.023.857	
Taxable income (loss) of the Company - rounded off	5.464.746.000	
Current income tax expense: The Company	1.202.244.120	
Less prepayment of income tax: The Company	866.279.367	
Under (over) payment of Corporate income tax: The Company	335.964.753	

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Continued)

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to Profit or loss for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2021	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan penurunan nilai piutang	626.065.312	5.373.506.449	-	-	5.999.571.761	Allowance for doubtful account
Kerugian fiskal	-	2.894.186.420	-	-	2.894.186.420	Fiscal loss
Amortisasi aset hak guna	-	(64.568.048)	-	-	(64.568.048)	Amortization of right-of-use asset
Liabilitas imbalan paska kerja	386.378.047	124.810.066	(29.846.748)	-	481.341.365	Employee benefits liability
Total	1.012.443.359	8.327.934.887	(29.846.748)	-	9.310.531.498	Total
	31 Desember/ December 2019	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to Profit or loss for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2020	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan penurunan nilai piutang	242.454.445	412.705.400	-	(29.094.533)	626.065.312	Allowance for doubtful account
Liabilitas imbalan paska kerja	342.392.324	32.632.996	52.439.806	(41.087.079)	386.378.047	Employee benefits liability
Total	584.846.769	445.338.396	52.439.806	(70.181.612)	1.012.443.359	Total

e. Lain-lain

e. Others

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang kemudian pada 29 Oktober 2021 telah diundangkan menjadi Undang-undang No. 7 Tahun 2021. UU HPP ini menetapkan antara lain mengubah ketentuan mengenai pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan barang mewah, pengaturan mengenai program pengungkapan sukarela wajib pajak, peraturan mengenai pajak karbon, dan perubahan tentang cukai.

On 7 October 2021, the Government has ratified the Law on Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) which was later promulgated on 29 October 2021 into Law No. 7 of 2021. UU HPP stipulates, among other things, amending the provisions on income tax, value added tax and luxury goods, regulations regarding the taxpayer's voluntary disclosure program, regulations regarding carbon taxes, and changes to excise.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Lain-lain (Lanjutan)

Perubahan tarif pajak atas penghasilan berdasarkan Undang-undang No. 7 tahun 2021 diantaranya:

1. Penghasilan orang pribadi diatas Rp5 miliar dikenakan tarif pajak sebesar 35%
2. Tarif PPh badan menjadi 22%
3. Tarif PPN menjadi 11%

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

15. BEBAN AKRUAL

	2021
Listrik	2.109.288.187
Gaji dan tunjangan	1.111.527.836
Lainnya	316.285.370
Total	3.537.101.393

16. UTANG PEMEGANG SAHAM

	2021
Shio Alim Susanto	3.477.968.398
Lenny Imelda Lukminto	-
Total	3.477.968.398

Utang ini adalah utang tanpa bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas penjualan masing-masing sebesar Rp1.693.065.000 dan Rp14.789.305.545.

14. TAXATION (Continued)

e. Others

Changes in tax rates on income based on Law no. 7 years 2021 include:

1. Personal income above Rp5 billion is subjected to a tax rate of 35%
2. Corporate income tax changes to 22%
3. VAT rate changes to 11%

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 01 of 2020 which stipulates, among others, a reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 25% to 22% for the 2020 and 2021 fiscal years and 20% starting from the 2022 tax year onwards, as well as further reductions in rates 3% tax for domestic taxpayers who meet certain requirements.

15. ACCRUED EXPENSES

	2020	
	161.168.054	<i>Electricity</i>
	1.375.693.477	<i>Salaries and allowances</i>
	434.168.356	<i>Other</i>
Total	1.971.029.887	Total

16. SHAREHOLDER LOAN

	2020	
	-	<i>Shio Alim Susanto</i>
	3.329.478.067	<i>Lenny Imelda Lukminto</i>
Total	3.329.478.067	Total

This payable bears no interest at 2% will due in 1 year.

17. UNEARNED REVENUE

As of 31 December 2021 and 2020, this account represents unearned revenue amounting to Rp1,693,065,000 and Rp14,789,305,545, respectively.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT KIS Aktuarial dengan tanggal laporan 17 Mei 2022 dan 18 Mei 2021. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per Tahun/ annum
Tingkat diskonto	5,4% per Tahun / annum
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI III'19 / TMI III'19

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	98.350.776
Biaya bunga neto	243.148.185
Dampak perubahan kurtailmen dan penyelesaian/perubahan manfaat	225.819.521
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	<u>567.318.482</u>
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(135.667.035)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(135.667.035)</u>
Total	<u>431.651.447</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	1.756.263.849
Biaya jasa kini	341.498.961
Dampak perubahan kurtailmen dan penyelesaian/perubahan manfaat	225.819.521
Pengukuran kembali: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(135.667.035)
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	<u>2.187.915.296</u>

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

As of 31 December 2021 and 2020, the post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of independent actuary, PT KIS Aktuarial dated 17 May 2022 and 18 May 2021, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	<u>2020</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per Tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	5,6% per Tahun / annum	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI III'11 / TMI III'11	Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel - TMI)

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	71.635.923	Current service cost
Biaya bunga neto	76.695.881	Net interest expense
Dampak perubahan kurtailmen dan penyelesaian/perubahan manfaat	-	Effect of change in curtailment and settlements/ change in benefit
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	<u>148.331.804</u>	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	238.362.746	Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumption
(Keuntungan) Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	Actuarial losses arising from experience adjustments
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>238.362.746</u>	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	<u>386.694.550</u>	Total

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	1.369.569.299	Beginning balance defined benefit obligation
Biaya jasa kini	71.635.923	Current service cost
Dampak perubahan kurtailmen dan penyelesaian/perubahan manfaat	-	Effect of change in curtailment and settlements/ change in benefit
Pengukuran kembali: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	238.362.746	Remeasurements: Actuarial gain (losses) arising from changes in financial assumption
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	<u>1.756.263.849</u>	Ending balance of defined benefit obligation

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) pada liabilitas imbangan pasti/ Increase (decrease) in present value of defined benefit obligation		
		2021	2020	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1% Penurunan 1%/ Decrease 1%	(52.358.735) 55.767.008	(88.337.154) 95.334.208	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1% Penurunan 1%/ Decrease 1%	60.490.504 (48.572.665)	159.552.017 (132.514.807)	Salary growth rate

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.187.915.296	1.756.263.849	1.369.569.297	1.309.676.811	1.331.649.607	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas Program	(135.667.035)	117.894.376	(120.468.369)	(40.754.677)	135.202.459	Experience adjustments on plan liability

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Kredit investasi	53.079.800.000
Promes	5.354.111.014
Term loan	113.033.921.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.560.000.000
Total	166.907.832.014

19. LONG-TERM BANK LOAN

	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit investasi	55.159.800.000	Investment credit
Promes	-	Promissory
Term loan	-	Term loan
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.500.000.000	Less current maturities
Total	49.659.800.000	Total

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Nomor Dokumen/ Document Number	Fasilitas/ Facility	Jangka Waktu/ Time Period	Plafon Kredit/ Credit Plafond	Bunga Per Tahun/ Interest p.a
LMC 2/2.3/121/R	KI KMK	31 Desember 2027/ 31 December 2027	35.000.000.000	9,75%
LMC 2/2.3/121/R	Alfopend	31 Desember 2025/ 31 December 2025	26.000.000.000	11%

Berdasarkan Surat Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/3.8/217/R tanggal 24 Agustus 2021, terdapat perubahan plafon kredit dan jangka waktu kredit sebagai berikut:

Based on Letter of Credit Facility Restructurization No. KPS1/3.8/217/R dated 24 August 2021, there are change in credit plafond and credit time period as follows:

Nomor dan Tanggal/ Number and Date	Fasilitas/ Facility	Jangka Waktu/ Time Period	Plafon Kredit/ Credit Plafond	Bunga Per Tahun/ Interest p.a
KPS1/3.8/217/R tanggal 24 Agustus 2021 / dated 24 August 2021	Promes/ Promissory	36 bulan setelah penandatanganan perjanjian/ 36 months after contract signing	6.500.000.000	7%
KPS1/3.8/217/R tanggal 24 Agustus 2021 / dated 24 August 2021	KI (refinancing) 1/ KI (refinancing) 1	16 November 2030/ 16 November 2030	28.159.800.000	7%
KPS1/3.8/217/R tanggal 24 Agustus 2021 / dated 24 August 2021	KI (refinancing) 2/ KI (refinancing) 2	16 November 2025/ 16 November 2025	25.200.000.000	7%
KPS1/3.8/217/R tanggal 24 Agustus 2021 / dated 24 August 2021	Kredit Term Loan/ Term Loan Credit	24 Agustus 2031/ 24 August 2031	113.073.921.100	7%

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya utang jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13).

All the above loan facilities are subject to restrictions and are secured by the same collaterals as the short-term loans obtained from the same bank (Note 13).

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

Grup memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance yang merupakan pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 - 4 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 4,10% hingga 4,69% per tahun.

The Group has several agreements for vehicle financing with PT BCA Finance which is a third party. The term of each financing agreement is 3 - 4 years with an effective interest rate ranging from 4.10% to 4.69% per annum.

	2021	2020	
Sampai dengan satu tahun	1.312.042.330	1.205.336.793	Up to one year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	560.620.207	1.473.843.500	More than one to two years
Lebih dari dua tahun	213.813.027	-	More than two years
Total	2.086.475.564	2.679.180.293	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	142.496.012	245.884.260	Less interest expense not yet due
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	1.943.979.552	2.433.296.033	Present value of the minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.555.354.430	1.030.630.427	Less portion due within a year
Bagian jangka panjang	388.625.122	1.402.665.606	Long-term maturities

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Berikut rincian perjanjian leasing dari BCA Finance selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

The following details of lease agreements from BCA Finance during 2021 and 2020 are as follows:

No Kontrak/ Contract Number	Periode Sewa/Rent Period		Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
	Awal / Beginning	Akhir / Ending		
Perusahaan				
9810000179-PK-008	Juli/July 2017	Juni/June 2022	4,48%	setiap bulan / monthly basis
9810000179-PK-009	Agustus/Agust 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan / monthly basis
9810000179-PK-010	Agustus/Agust 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan / monthly basis
9810000179-PK-011	Agustus/Agust 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan / monthly basis
9810000179-PK-012	Agustus/Agust 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan / monthly basis
9810000179-PK-013	Agustus/Agust 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan / monthly basis
9810000179-PK-014	Agustus/Agust 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan / monthly basis
9810000179-PK-015	Agustus/Agust 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan / monthly basis
9810000179-PK-016	Agustus/Agust 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan / monthly basis
9810000179-PK-008	Agustus/Agust 2017	Agustus/August 2022	4,10%	setiap bulan / monthly basis
9071900488	Mei/May 2019	April/April 2022	9.63%	setiap bulan / monthly basis
Entitas Anak				
9810003347-PK-001	27 Januari 2021/ 27 January 2021	27 Januari 2025/ 27 January 2025	7%	setiap bulan / monthly basis

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek dari perjanjian yang bersangkutan di mana Grup tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan / atau memindahkan hak kepemilikan atas kendaraan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.

The financing agreements above were secured by the vehicle which is the object of the agreement in which the refer of Group are not allowed to sell and / or transfer ownership of the vehicle until the financing agreement is fully paid.

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp7.987.207.763, yang berasal dari bagian Perusahaan atas peningkatan tambahan modal disetor Entitas Anak akibat keikutsertaan Entitas Anak dalam program pengampunan pajak pada tahun 2017.

21. OTHER EQUITY COMPONENT

This account represents the difference in transactions of equity changes in subsidiaries of Rp7,987,207,763, which occurred from the Company's share on increased in Subsidiary's additional paid in capital due to the participation of Subsidiary in tax amnesty in 2017.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Sumber Makmur Lumintu	2.331.450.000	77%	233.145.000.000	PT Sumber Makmur Lumintu
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	687.750.000	23%	68.775.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	3.019.200.000	100%	301.920.000.000	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2021

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 12 Februari 2019, Ina Megahwati, S.H. Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menyetujui menjaminkan lebih dari 50% aset Perusahaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 14 Maret 2019, Sunarto, S.H., MCT menyetujui perubahan susunan pengurus dan mengangkat pengurus MCT untuk masa jabatan lima tahun. Sampai dengan laporan ini diterbitkan MCT belum mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum (Catatan 1b), membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Tidak ada ketentuan ataupun peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007. Namun demikian, terkait dengan persyaratan di dalam fasilitas utang bank, Grup dimungkinkan untuk wajib memelihara rasio keuangan tertentu.

Sebagaimana praktek yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (Continued)

2021

Based on Notarial Deed No. 37 dated 12 February 2019, Ina Megahwati, S.H. The company through the General Meeting of Shareholders (AGM) agreed to guarantee more than 50% of the Company's assets as collateral for debt on behalf of the Company.

Based on Notarial Deed. 82 dated 14 March 2019, Sunarto, S.H. MCT approved changes to the management composition and appointed the MCT's management for a five-year term. Until this report was published, the MCT has not received an endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio between the amount of liabilities and equity to support the business and maximize shareholder rewards. The Group manages and adjusts the capital structure based on changes in economic conditions and business needs. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends for shareholders, issue new shares, conduct a public offering (Note 1b), repurchase the outstanding shares, seek financing through loans or sell assets to reduce the loan. The management policy is to maintain a consistently healthy capital structure over the long term in order to secure access to various funding alternatives at a reasonable cost of fund.

No specific rules or regulations are stipulated by the Group regarding the amount of capital other than those provided for in Law no. 1/1995 dated 7 March 1995 concerning Limited Liability Group which was amended by Act no. 40/2007 dated 16 August 2007. However, in relation to the requirements in the facilities of the bank loan, the Group may be required to maintain certain financial ratios.

As in common practice, the Group evaluates the capital structure through the ratio of debt to equity (*gearing ratio*) calculated through the division of net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash and cash equivalents. While capital covers all equities, including with NCI. As of 31 December 2021 and 2020, the calculation of the ratio are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

	<u>2021</u>
Total liabilitas	398.551.694.766
Dikurangi kas dan bank	27.185.494.354
Total liabilitas - neto	371.366.200.412
Total ekuitas	286.345.836.111
Rasio pengungkit	130%

22. SHARE CAPITAL (Continued)

	<u>2020</u>	
	284.403.325.627	<i>Total liabilities</i>
	20.859.461.393	<i>Less cash and bank</i>
	263.543.864.234	<i>Total liabilities - net</i>
	356.532.220.931	<i>Total equity</i>
	74%	<i>Gearing ratio</i>

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Penganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Februari 2018 Perusahaan telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp5.000.000.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law no. 1/1995 dated 7 March 1995 regarding Limited Liability Group, as amended by Law no. 40/2007 dated 16 August 2007, the Group is required to make provision for mandatory reserves up to at least 20% of total issued and fully paid capital.

Based on the Circular Letter of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 12 February 2018 the Company has approved provision for mandatory reserve amounting to Rp5,000,000,000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>2021</u>
Saldo awal	263.017.986
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) tahun berjalan	(25.847.933)
Saldo akhir	237.170.053

24. NON-CONTROLLING INTEREST

	<u>2020</u>	
	261.187.200	<i>Beginning balance</i>
	1.830.786	<i>Non-controlling interest in the profit (loss) of the year</i>
	263.017.986	<i>Ending balance</i>

25. PENJUALAN

	<u>2021</u>
Karton bergelombang	191.128.528.211
Kertas berbentuk kerucut	52.245.105.531
Kertas roll	26.894.088.324
Kertas berbentuk pipa	13.718.025.753
Retur	(518.916.083)
Total	283.466.831.736

25. SALES

	<u>2020</u>	
	124.808.645.636	<i>Corrugated carton</i>
	58.513.061.112	<i>Paper cone</i>
	-	<i>Paper roll</i>
	12.280.722.786	<i>Paper tube</i>
	(357.690.209)	<i>Return</i>
	195.244.739.325	<i>Total</i>

Rincian penjualan berdasarkan tipe pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales by customer type are as follows:

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	90.577.831.219
Pihak ketiga	192.889.000.517
Total	283.466.831.736

	<u>2020</u>	
	38.985.364.960	<i>Related parties (Note 32)</i>
	156.259.374.365	<i>Third parties</i>
	195.244.739.325	<i>Total</i>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN (Lanjutan)

Pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>
PT Sri Rejeki Isman Tbk	30.480.477.000

25. SALES (Continued)

Customers with sales exceeding 10% of sales are as follows:

	<u>2020</u>	
	38.985.364.960	PT Sri Rejeki Isman Tbk

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2021</u>
Bahan baku digunakan	165.324.570.236
Tenaga kerja langsung	7.179.132.223
<u>Overhead pabrik:</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	30.319.503.866
Gaji	9.272.013.254
Energi (listrik, gas dan air)	14.433.386.971
Perbaikan dan perawatan	4.320.037.863
Lain-lain	676.429.497
Total overhead pabrik	<u>59.021.371.451</u>
Total biaya produksi	<u>231.525.073.910</u>

Persediaan barang dalam proses:

Saldo awal	16.975.971.935
Saldo akhir	(16.995.286.066)
Total biaya pokok produksi	<u>231.505.759.779</u>

Bahan pembantu:

Saldo awal	1.742.944.873
Pembelian	17.395.933.123
Saldo akhir	(2.171.458.343)
Bahan pembantu yang digunakan	<u>16.967.419.653</u>

Barang jadi:

Saldo awal	15.253.456.624
Saldo akhir	(28.678.867.688)
Beban Pokok Penjualan	<u>235.047.768.368</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi dengan pemasok melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

26. COST OF GOODS SOLD

	<u>2020</u>	
	135.397.211.328	Raw material used
	4.433.880.989	Direct labor
<u>Factory overhead:</u>		
Depresiasi of fixed asset (Note 11)	26.308.155.810	Salary
Gaji	5.424.519.451	Energy (electricity, gas and water)
Energi (listrik, gas dan air)	3.732.421.856	Repair and maintenance
Perbaikan dan perawatan	2.581.515.181	Other
Lain-lain	1.147.704.184	Total factory overhead
Total overhead pabrik	<u>39.194.316.482</u>	Total manufacturing cost
Total biaya produksi	<u>179.025.408.799</u>	

Work in process:

Beginning balance	465.089.155
Ending balance	(16.975.971.935)
Total cost of goods manufactured	<u>162.514.526.019</u>

Indirect materials:

Beginning balance	439.112.151
Purchases	3.935.050.689
Ending balance	(1.742.944.873)
Indirect material used	<u>2.631.217.967</u>

Finished goods:

Beginning balance	2.088.905.254
Ending balance	(15.253.456.624)
Cost of Goods Sold	<u>151.981.192.616</u>

For the years ended 31 December 2021 and 2020, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2021</u>
Gaji	1.178.263.712
Transportasi	4.456.683.971
Pengemasan	637.627.945
Ekspor	-
Pemeliharaan	96.376.870
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	665.208.534
Total	<u>7.034.161.032</u>

27. SELLING AND MARKETING EXPENSE

	<u>2020</u>	
	1.206.134.058	Salary
	966.625.611	Transportation
	401.783.572	Packing
	228.033.233	Export
	211.317.839	Maintenance
	518.176.519	Others (each below Rp100,000,000)
Total	<u>3.532.070.832</u>	Total

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021
Gaji dan tunjangan lainnya	9.397.973.040
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.528.717.999
Pemeliharaan	1.280.715.847
Jasa tenaga ahli	1.143.086.068
Biaya impor	793.856.757
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	567.318.482
Transportasi dan perjalanan dinas	437.521.339
Pajak	402.219.148
Jamuan	227.343.159
Telepon, listrik dan air	207.996.125
Asuransi	85.228.290
Perijinan	69.203.430
Alat tulis kantor	49.776.314
Lain-lain	1.461.194.401
Total	17.652.150.398

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2020	
	6.766.129.730	Salaries and other allowances
	1.719.644.645	Depreciation of fixed asset (Note 11)
	70.140.719	Maintenance
	930.158.846	Professional fee
	-	Import fee
	148.331.804	Employee benefit (Note 18)
	29.578.544	Transportation and travelling
	240.551.844	Taxes
	665.371.974	Entertainment
	104.214.632	Telephone, electricity and water
	53.164.512	Insurance
	35.708.500	Licensing
	30.731.328	Stationary
	1.847.188.950	Others
Total	12.640.916.028	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	2021
Penjualan aval	5.238.649.407
Penurunan nilai piutang	(24.058.235.530)
Penurunan nilai persediaan	(40.318.963.714)
Lain-lain	(7.336.481.369)
Total	(66.475.031.206)

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2020	
	3.080.297.387	Aval sales
	(1.875.933.634)	Impairment of receivable
	-	Impairment of inventory
	(361.805.242)	Other
Total	842.558.511	Total

30. BIAYA KEUANGAN

	2021
Bunga utang bank	(34.376.532.000)
Bunga utang pembiayaan konsumen	(313.445.398)
Total	(34.689.977.398)

30. FINANCE COST

	2020	
	(24.470.574.442)	Bank loan interest
	(295.415.155)	Consumer financial liabilities interest
Total	(24.765.989.597)	Total

31. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(70.266.357.174)
Total rata-rata tertimbang saham	3.019.200.000
Total	(23,27)

31. BASIC EARNING PER SHARE

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	2020	
	2.143.841.006	Net income (loss) attributable to owners of the parent entity
	3.019.200.000	Weighted average number of shares outstanding
Total	0,71	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2021
Piutang usaha	
PT Sinar Pantja Djaja	10.272.863.662
PT Sari Warna Kebakkeramat	9.541.035.747
PT Sri Rejeki Isman Tbk	9.042.891.577
PT Sari Warna Kudus	7.515.012.514
PT Senang Kharisma Textile	7.282.527.495
PT Garuda Prima Sentosa	6.969.784.077
PT Sari Warna Boyolali	5.659.202.078
PT Adi Kencana	5.468.795.012
PT Primayudha Mandirijaya	4.884.828.825
PT Bitratex Industies	4.668.171.103
Total	71.305.112.090
Persentase dari total aset	10%
Piutang lain-lain	
PT Mitra Adhikarya Plasindo	24.510.682.000
PT Garuda Prima Sentosa	12.003.998.842
PT Sumber Makmur Lumintu	324.293.754
Total	36.838.974.596
Persentase dari total aset	5%
Penjualan	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	30.496.802.250
PT Bitratex Industies	16.853.389.812
PT Sinar Pantja Djaja	10.347.420.836
PT Adi Kencana	9.965.490.454
PT Garuda Prima Sentosa	8.281.469.687
PT Sari Warna Kudus	7.612.831.445
PT Sari Warna Boyolali	4.974.628.735
PT Sari Warna Kebakkeramat	2.045.798.000
Total	90.577.831.219
Persentase dari total penjualan	32%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Direktur Utama Shio Alim Susanto dan Komisaris Utama Lenny Imelda Lukminto dijadikan personal guarantee untuk pinjaman bank PT Bank Shinhan Indonesia Tbk (Catatan 12).

Tanah milik Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank BNI (Catatan 12).

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2021	2020	
			Trade receivable
			PT Sinar Pantja Djaja
			PT Sari Warna Kebakkeramat
			PT Sri Rejeki Isman Tbk
			PT Sari Warna Kudus
			PT Senang Kharisma Textile
			PT Garuda Prima Sentosa
			PT Sari Warna Boyolali
			PT Adi Kencana
			PT Primayudha Mandirijaya
			PT Bitratex Industies
			Total
			Percentage to total asset
			Other receivables
			PT Mitra Adhikarya Plasindo
			PT Garuda Prima Sentosa
			PT Sumber Makmur Lumintu
			Total
			Percentage to total asset
			Sales
			PT Sri Rejeki Isman Tbk
			PT Bitratex Industies
			PT Sinar Pantja Djaja
			PT Adi Kencana
			PT Garuda Prima Sentosa
			PT Sari Warna Kudus
			PT Sari Warna Boyolali
			PT Sari Warna Kebakkeramat
			Total
			Percentage to total sales

On 31 December 2021 and 2020 Shio Alim Susanto, President Director and Lenny Imelda Lukminto, President Commissioner were made personal guarantees for PT Bank Shinhan Indonesia Tbk (Note 12).

Land owned by Lenny Imelda Lukminto, the president commissioner of the Company, was used as collateral for BNI's bank loan facilities (Note 12).

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION
(Continued)

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2021
Gaji, bonus dan tunjangan	1.120.800.000

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

	2020	
	1.120.800.000	Salaries, bonuses and allowances

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sri Rejeki Isman Tbk	Perusahaan non sepengendali / Affiliate	Penjualan dan piutang usaha / Sales and trade receivables
Shio Alim Susanto	Direktur Utama/ President Director	Jaminan perorangan utang bank dan utang pemegang saham / Personal guarantee bank loan and shareholder loan
Lenny Imelda Lukminto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Jaminan perorangan utang bank, pemilik aset yang dijadikan jaminan utang bank / Personal guarantee bank loan, the owner of the asset that is used as collateral for bank loan
PT Adi Kencana	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Sari Warna Kebakkramat	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Sariwarna Kudus	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Sariwarna Boyolali	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Primayudha Mandirijaya	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Bitratex Industries	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Sinar Pantja Djaja	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Mitra Adhikarya Plasindo	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Garuda Prima Sentosa	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Sumber Makmur Lumintu	Pemegang saham / Shareholders	Piutang usaha / Trade receivables

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan utang lain-lain seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar utang bank, utang pemegang saham dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

33. FINANCIAL INSTRUMENT

Except for bank loans, consumer financing liabilities, and other payable the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of bank loans, shareholder loan and consumer financing liabilities are determined by discounting cash flows using market interest rate.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Ringkasan kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

The summary of the Group's policies and objectives of the financial risk management are as follows:

a. Credit Risk

2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total	
Kas dan bank	27.185.494.354	-	-	-	27.185.494.354	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	26.904.555.942	111.710.231.263	27.270.780.731	(27.270.780.731)	138.614.787.205	Trade receivables
Piutang lain-lain	22.005.000.000	15.324.897.787	1.536.364.309	(1.536.364.309)	37.329.897.787	Other receivables
Total	76.095.050.296	127.035.129.050	28.807.145.040	(28.807.145.040)	203.130.179.346	Total
2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total	
Kas dan bank	20.859.461.393	-	-	-	20.859.461.393	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	50.579.754.065	57.181.096.139	2.178.924.375	(2.178.924.375)	107.760.850.204	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.313.985.466	-	-	-	11.313.985.466	Other receivables
Total	82.753.200.924	57.181.096.139	2.178.924.375	(2.178.924.375)	139.934.297.063	Total

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Risiko Pasar

(i) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan mata uang asing lindung nilai. Namun manajemen memonitor eksposur mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan harus diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai Dalam Mata Uang Asing/ Values in Foreign Currency
2021	
Aset	
Kas dan bank	
Dolar As	68.278
Euro	2.180
Total aset	
2020	
Aset	
Kas dan bank	
Dolar As	3.125
Euro	18.015
Total aset	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

b. Market Risk

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company has transactions business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

On 31 December 2021 and 2020, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
2021	
Aset	
Cash on hand and in hand	
US Dollar	974.256.709
Euro	35.162.478
Total aset	1.009.419.187
2020	
Aset	
Cash on hand and in hand	
US Dollar	44.080.956
Euro	312.208.267
Total aset	356.289.223

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan yang paling rasional jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change if the Rupiah exchange rate strenghten/weakened againts foreign currency, with all other variables held constant, to the income before corporate income tax expense:

	Dampak/ Effect		
	Kenaikan (Penurunan) Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income (Loss) before Income Tax Expense	
2021			
Dolar As	1%	(5.367.480)	US Dollar
	-1%	(5.475.914)	
Euro	1%	(4.749.090)	Euro
	-1%	(4.845.031)	
2020			
Dolar As	1%	227.582	US Dollar
	-1%	232.180	
Euro	1%	185.231	Euro
	-1%	188.973	

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

(i) Risiko Mata Uang (Lanjutan)

(i) Foreign Currency Risk (Continued)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis in unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko Suku Bunga

(ii) Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Grup memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	17.259.572.955	-	-	-	17.259.572.955	Trade payables
Utang bank jangka pendek	192.500.891.670	-	-	-	192.500.891.670	Short-term bank loan
Utang pemegang saham	3.477.968.398	-	-	-	3.477.968.398	Shareholder loan
Beban akrual	3.537.101.393	-	-	-	3.537.101.393	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	1.312.042.330	560.620.207	213.813.027	(142.496.012)	1.943.979.552	Consumer financing liabilities
Utang bank	4.560.000.000	6.550.000.000	160.357.832.014	-	171.467.832.014	Bank loan
Utang sewa	185.334.235	204.741.152	-	-	390.075.387	Lease liabilities
Total	222.832.910.981	7.315.361.359	160.571.645.041	(142.496.012)	390.577.421.369	Total
	2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	24.927.951.128	-	-	-	24.927.951.128	Trade payables
Utang bank jangka pendek	178.304.991.262	-	-	-	178.304.991.262	Short-term bank loan
Utang pemegang saham	3.329.478.067	-	-	-	3.329.478.067	Shareholder loan
Beban akrual	1.971.029.887	-	-	-	1.971.029.887	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	1.205.336.793	1.473.843.500	-	(245.884.261)	2.433.296.032	Consumer financing liabilities
Utang bank	5.500.000.000	6.000.000.000	43.659.800.000	-	55.159.800.000	Bank loan
Utang sewa	163.641.626	433.596.150	-	-	597.237.776	Lease liabilities
Total	215.402.428.763	7.907.439.650	43.659.800.000	(245.884.261)	266.723.784.152	Total

d. Pengelolaan Modal

d. Capital Management

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum as of 31 December 2021 and 2020.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Group segment information based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	2021					Total/ Total
	Karton bergelombang/ Corrugated	Kertas berbentuk pipa/ Paper tube	Kertas berbentuk kerucut/ Paper cone	Kertas roll/ Paper roll	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan/ Sales	190.609.612.128	13.718.025.753	52.245.105.531	102.053.077.499	(75.158.989.175)	283.466.831.736
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	(159.403.984.913)	(14.780.953.746)	(43.375.925.595)	(92.645.893.289)	75.158.989.175	(235.047.768.368)
Laba bruto/ Gross profit	31.205.627.215	(1.062.927.993)	8.869.179.936	9.407.184.210	-	48.419.063.368
Beban usaha/ Operating expense	(69.538.322.751)	(1.297.581.231)	(1.258.594.051)	(19.066.844.603)	-	(91.161.342.636)
Laba (rugi) operasi/ Operating income (loss)	(38.332.695.536)	(2.360.509.224)	7.610.585.885	(9.659.660.393)	-	(42.742.279.268)
Penghasilan keuangan/ Finance income	68.097.253	-	1.869.967	96.245	-	70.063.465
Biaya keuangan/ Finance cost	(27.969.426.257)	(34.595.801)	(1.695.212.596)	(4.990.742.744)	-	(34.689.977.398)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit (loss) before income tax	(66.234.024.540)	(2.395.105.025)	5.917.243.256	(14.650.306.892)	-	(77.362.193.201)
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense						7.069.988.087
Laba (rugi) neto/ Net income (loss)						(70.292.205.114)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						105.820.287
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income						(70.186.384.827)
Aset segmen/ Segment assets	638.377.090.310	7.961.751.833	39.400.214.924	339.342.923.600	(340.184.449.790)	684.897.530.877
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets						-
Jumlah Aset/ Total Asset						684.897.530.877
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	362.156.862.828	3.340.685.735	16.532.006.862	196.871.022.490	(180.348.883.149)	398.551.694.766
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities						
Jumlah liabilitas/ Total liabilities						398.551.694.766

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2020					
	Karton bergelombang/ Corrugated	Kertas berbentuk pipa/ Paper tube	Kertas berbentuk kerucut/ Paper cone	Kertas roll/ Paper roll	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Penjualan/ Sales	124.453.608.987	12.280.722.786	58.510.407.552	22.636.047.187	(22.636.047.187)	195.244.739.325
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	(108.503.313.581)	(8.511.007.479)	(39.968.946.090)	(17.633.972.653)	22.636.047.187	(151.981.192.616)
Laba bruto/ Gross profit	15.950.295.406	3.769.715.307	18.541.461.462	5.002.074.534	-	43.263.546.709
Beban usaha/ Operating expense	(10.111.337.991)	(430.079.091)	(2.094.120.527)	(2.694.890.740)	-	(15.330.428.349)
Laba (rugi) operasi/ Operating income (loss)	5.838.957.415	3.339.636.216	16.447.340.935	2.307.183.794	-	27.933.118.360
Penghasilan keuangan/ Finance income	72.955.034	366.164	1.812.032	213.812	-	75.347.042
Biaya keuangan/ Finance cost	(22.215.170.703)	(83.032.991)	(1.530.407.257)	(937.378.646)	-	(24.765.989.597)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit (loss) before income tax	(16.303.258.254)	3.256.969.389	14.918.745.710	1.370.018.960	-	3.242.475.805
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense						(1.096.804.013)
Laba (rugi) neto/ Net income (loss)						2.145.671.792
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						(185.922.940)
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income						1.959.748.852
Aset segmen/ Segment assets	590.843.382.163	7.070.300.437	34.988.701.315	289.183.282.464	(281.150.119.821)	640.935.546.558
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset/ Total Asset						640.935.546.558
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	268.402.417.195	2.883.886.719	14.271.451.680	131.176.769.687	(132.331.199.654)	284.403.325.627
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas/ Total liabilities						284.403.325.627

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

36. NON CASH TRANSACTION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	1.295.092.106	751.119.995	Additional of fixed assets from advance purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap dengan utang pembiayaan konsumen	1.680.040.609	-	Additional of fixed assets through consumer financing liabilities

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS
(Lanjutan)**

36. NON CASH TRANSACTION (Continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Perubahan Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang lain-lain	-	1.766.218.383	-	-	1.766.218.383	Other payable
Utang pemegang saham	3.329.478.067	148.490.331	-	-	3.477.968.398	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka pendek	178.304.991.262	14.195.900.408	-	-	192.500.891.670	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	55.159.800.000	116.308.032.014	-	-	171.467.832.014	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.433.296.033	(489.316.481)	-	-	1.943.979.552	Consumer financing payables
	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Perubahan Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang lain-lain	452.648.721	(452.648.721)	-	-	-	Other payable
Utang pemegang saham	15.089.874.452	(11.760.396.385)	-	-	3.329.478.067	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka pendek	207.741.221.004	(29.436.229.742)	-	-	178.304.991.262	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	55.159.800.000	-	-	55.159.800.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.232.179.111	(798.883.078)	-	-	2.433.296.033	Consumer financing payables

37. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan perjanjian tanggal 4 Desember 2013 Perusahaan dengan Lenny Imelda Lukminto mengadakan perjanjian atas sewa tanah. Jangka waktu sewa tanah tersebut selama 10 tahun sampai dengan 4 Desember 2023. Perjanjian ini telah dilegalisasi oleh Notaris di Boyolali, Sri Mahyani, S.H., No. 907/Leg/XII/2013 tanggal 4 Desember 2013.

37. SIGNIFICANT AGREEMENT

Based on the agreement dated December 4, 2013, the Company with Lenny Imelda Lukminto entered into an agreement on land leases. The lease period is 10 years until 4 December 2023. This agreement has been legalized by Notary in Boyolali, Sri Mahyani, S.H., No. 907 / Leg / XII / 2013 dated 4 December 2013.

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian.

38. THE PARENT ENTITY SEPARATE FINANCIAL STATEMENT

The parent Entity separate financial information presents the information statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow, where the investment in Subsidiary accounted for under the equity method.

The Parent Entity's separate financial statements presented as attachment in the consolidated financial statements.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2022.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements were authorized for issue on the date 10 June 2022.

Lampiran 1

Attachment 1

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 2 1	2 0 2 0	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.455.873.860	10.500.254.239	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	124.711.070.996	107.760.850.204	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	167.688.397.108	119.845.506.018	<i>Other Receivable</i>
Persediaan	49.148.562.239	55.580.065.361	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	11.817.862.143	8.343.171.047	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	-	2.884.686.340	<i>Prepaid expenses</i>
Uang Muka	422.724.320	3.357.007.277	<i>Advances</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	3.320.423.448	<i>Restricted cash</i>
Total aset lancar	370.244.490.666	311.591.963.934	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	156.381.957.154	170.298.184.082	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi pada entitas anak	150.000.000.000	148.818.920.165	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset pajak tangguhan	8.936.889.473	1.012.443.359	<i>Deferred tax assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	175.719.775	1.180.872.375	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Total aset tidak lancar	315.494.566.402	321.310.419.981	Total non-current assets
TOTAL ASET	685.739.057.068	632.902.383.915	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Attachment 2

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 1	2 0 2 0	
LIABILITAS DAN EKUITAS			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	148.328.988.125	160.997.943.262	Short-term bank loans
Utang usaha	64.128.663.234	44.028.491.515	Trade payables
Utang pajak	328.645.010	360.102.462	Taxes payable
Utang lain-lain	205.166.321	737.422.988	Other payables
Beban akrual	2.416.475.724	1.368.414.097	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.693.065.000	14.789.305.545	Unearned revenue
Utang pemegang saham	3.477.968.398	3.329.478.067	Shareholder loan
Bagian jangka pendek dan utang jangka panjang :			Current maturities of long-term liabilities:
- Utang bank	1.800.000.000	5.550.000.000	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	1.030.630.427	1.030.630.427	Consumer financing liabilities -
- Utang sewa	185.334.235	163.641.626	Lease Obligation -
Total liabilitas jangka pendek	223.594.936.474	232.355.429.989	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term liabilities- net of current maturities:
- Utang bank	166.907.832.014	49.609.800.000	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	388.625.122	1.402.665.606	Consumer financing- liabilities
- Utang sewa	204.741.152	433.596.150	Lease obligations -
Liabilitas imbalan pascakerja	1.950.067.139	1.756.263.849	Post-employment benefit liability
Total liabilitas jangka panjang	169.451.265.427	53.202.325.605	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	393.046.201.901	285.557.755.594	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares and
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.019.200.000 saham	301.920.000.000	301.920.000.000	Issued and paid-in capital 3,019,200,000 shares
Tambahan modal disetor	30.707.054.878	30.707.054.878	Additional paid-in capital
Saldo laba	(39.934.199.711,00)	14.717.573.443	Retained earning
Total ekuitas	292.692.855.167	347.344.628.321	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	685.739.057.068	632.902.383.915	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENJUALAN NETO	256.572.743.412	195.244.739.325	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(217.560.864.254)	(156.983.267.150)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	<u>39.011.879.158</u>	<u>38.261.472.175</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(7.023.598.988)	(3.453.786.632)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(14.150.190.308)	(10.285.396.579)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) usaha lainnya	(50.968.941.882)	1.103.645.598	<i>Other operating income (expense)</i>
LABA (RUGI) USAHA	<u>(33.130.852.020)</u>	<u>25.625.934.564</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	69.967.220	75.133.230	<i>Finance Income</i>
Biaya keuangan	(29.651.001.508)	(23.828.610.951)	<i>Finance Cost</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(62.711.886.308)</u>	<u>1.872.456.843</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>7.954.292.862</u>	<u>(827.087.335)</u>	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	<u>(54.757.593.446)</u>	<u>1.045.369.508</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	135.667.042	(238.362.746)	<i>Remeasurements of post employment benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	(29.846.748)	52.439.806	<i>Related income tax</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	<u>105.820.294</u>	<u>(185.922.940)</u>	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(54.651.773.152)</u>	<u>859.446.568</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran 4

Attachment 4

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor / <i>Additional paid in-capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2019	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	8.858.126.875	346.485.181.753	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.045.369.508	1.045.369.508	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(185.922.940)	(185.922.940)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2020	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	9.717.573.443	347.344.628.321	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(54.757.593.446)	(54.757.593.446)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	105.820.294	105.820.294	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>301.920.000.000</u>	<u>30.707.054.878</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>(44.934.199.711)</u>	<u>292.692.855.167</u>	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

Lampiran 5

Attachment 5

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	226.526.282.076	190.761.482.494	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(191.029.189.413)	(162.516.680.842)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(48.543.324.603)	(11.767.791.906)	<i>Cash payment of operating expense</i>
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(13.046.231.940)	16.477.009.746	<i>Cash provided by (used in) operation</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	69.967.220	75.133.230	<i>Finance income received</i>
Pembayaran biaya keuangan	(29.651.001.508)	(23.828.610.951)	<i>Finance cost paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(1.012.209.041)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan kas operasi lainnya	-	2.979.579.234	<i>Cash receipts other operations</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(42.627.266.228)	(5.309.097.782)	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.013.330.731)	(7.486.968.398)	<i>Acquisition of fixed asset</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	6.951.048.734	<i>Advance for fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.013.330.731)	(535.919.664)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang dan utang lain-lain	(48.061.657.424)	(11.026.164.676)	<i>Decrease in other receivables and payable</i>
Kenaikan utang bank jangka panjang	116.055.136.532	55.159.800.000	<i>Increase in long-term bank loan</i>
Kenaikan utang pemegang saham	-	3.329.478.067	<i>Increase in due to shareholder</i>
Penurunan utang bank jangka pendek	(16.397.262.528)	(46.743.277.742)	<i>Decrease in short-term bank loan</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(798.883.078)	<i>Payment of consumer financing payable</i>
Pembayaran utang sewa	-	(112.469.106)	<i>Payment of lease obligations</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	51.596.216.580	(191.516.535)	<i>Net cash provided By (Used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	5.955.619.621	(6.036.533.981)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	10.500.254.239	16.536.788.220	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	16.455.873.860	10.500.254.239	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report are originally issued in Indonesian language

No. : 00491/2.1068/AU.1/04/1742-1/1/VI/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00491/2.1068/AU.1/04/1742-1/1/VI/2022
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
Dan Direksi
PT Sriwahana Adityakarta Tbk
Boyolali**

***The Shareholders, Board of Commisioners
And Directors
PT Sriwahana Adityakarta Tbk
Boyolali***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the consolidated financial statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of change in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sriwahana Adityakarta Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its subsidiary as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial position of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its subsidiary as of 31 Desember 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sriwahana Adityakarta Tbk (Parent Company), which comprises the statement of financial position as of 31 Desember 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 21 Mei 2021, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Other matters (Continued)

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The financial statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its subsidiary as of 31 December 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors in whose report dated 21 May 2021, expressed unmodified opinion on such financial statements.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sury Musu
NIAP AP.1742/
License No. AP.1742



10 Juni 2022/ 10 June 2022

RS/ip